

Pengaruh *Screen Time* Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini: *Study Literature Review*

Dewi Nugrahastuti Wirahno¹, Etty Andayani², Irna Farida³

^{1,2,3}Universitas Ivet Semarang

e-mail: 1dwnugrahastuti@gmail.com, 2ettyandayani@gmail.com, 3irnafarida@77gmail.com

* Dewi Nugrahastuti Wirahno

ABSTRACT

Gadget merupakan perangkat yang tidak dapat dipisahkan dari manusia pada era digital seperti ini. Penggunaanya tidak kenal usia, dari yang muda sampai yang tua. Bahkan anak-anak pun sudah tidak asing dengan gadget, karena gadget juga sering digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu mereka juga menggunakan gadget di rumah mereka. Penggunaan gadget yang berlebihan dapat menyebabkan masalah kesehatan fisik anak, seperti masalah penglihatan dan postur yang buruk. Selain itu gangguan kemampuan kognitif dan sosial anak juga dikhawatirkan akan terganggu. Salah satu aspek yang penting dalam pembentukan kognitif dan sosial anak adalah kemampuan berbicara. Penelitian ini akan mereview apakah ada pengaruh anara lamanya *screen time* dengan kemampuan berbahasa anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah *study litterrature review* atau studi literatur, yaitu mereview berbagai artikel terkait permasalahan yang diangkat. Berdasarkan studi literatur ditemukan bahwa *screen time* memiliki dampak positif dan negatif bagi anak, tergantung pendampingan orang tua dan konten yang ditonton oleh anak. semakin tinggi paparan layar anak akan meningkatkan potensi *speech delay*.

Article submission: 21 Jan 2025

Article revision: 25 Jan 2025

Article acceptance: 03 Feb 2025

Keywords: Screen Time, Anak Usia Dini, Kemampuan Berbicara

Abstract: Gadgets are devices that cannot be separated from humans in this digital era. Its users are of all ages, from young to old. Even children are already familiar with gadgets, as gadgets are often used as a medium for learning. In addition, they also use gadgets at home. Excessive use of gadgets can cause physical health problems in children, such as vision issues and poor posture. In addition, there are concerns that children's cognitive and social abilities will also be disrupted. One important aspect in the cognitive and social development of children is their ability to speak. This research will review whether there is an influence between the duration of screen time and the language skills of early childhood children. The research method used is a literature review, which involves reviewing various articles related to the raised issue. Based on the literature review, it was found that screen time has both positive and negative impacts on children, depending on parental supervision and the content watched by the child. the higher the screen exposure for children, the greater the potential for speech delay.

Keywords: Screen Time, Early Childhood, Speaking Skills.

I. INTRODUCTION

Gadget telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari di era modern, termasuk di kalangan anak-anak usia dini. Penggunaan perangkat elektronik sebagai alat hiburan dan pembelajaran semakin meluas di kalangan anak-anak. Namun, keberadaan gadget pada anak-anak usia dini memiliki konsekuensi yang harus diperhatikan secara menyeluruh. Dengan berkembangnya teknologi digital, anak-anak lebih mudah terpapar konten yang mungkin tidak sesuai dengan perkembangan mereka. Penggunaan gadget yang berlebihan juga dapat

menyebabkan masalah kesehatan fisik anak seperti masalah penglihatan dan postur yang buruk.

Dalam hal ini seperti penuturan Irma Suryani Siregar (2022) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa anak-anak yang menggunakan gadget untuk waktu yang lama sering mengalami sakit mata, seperti merasa panas dan kelihatan merah, karena radiasi gadget tersebut. Kepala Keluarga Nopi Arisanti, SKM (<https://yankes.kemkes.go.id/> tahun 2023) juga mengatakan bahwa gadget memiliki pengaruh negatif bagi anak, diantaranya adalah obesitas dan gangguan pada mata. Selain itu gangguan kemampuan kognitif dan sosial anak juga dikhawatirkan akan terganggu. Irma Suryani Siregar (2022) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Ketika seorang anak menjadi kecanduan dalam menggunakan gadget akan memiliki faktor yang membuat kemalasan anak karena dengan sering menggunakan gadget akan membuat anak merasa malas terutama dalam melatih diri untuk belajar.

Salah satu aspek yang penting dalam pembentukan kognitif dan sosial anak adalah kemampuan berbicara. Menurut Nurul Aulia Ahmad yang dikutip (pada <https://www.orami.co.id/> tahun 2022), ada 8 aspek perkembangan kognitif, yaitu attention (perhatian), focus (fokus), memory (daya ingat), language (kemampuan berbahasa), peychomotor (psikomotorik), logic (logika), reasoning (penalaran), dan decision making (pengambilan keputusan). Kemampuan berbahasa anak adalah bagaimana anak dapat menyampaikan apa yang mereka rasakan atau pikirkan. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Tarigan (1990) yang mengatakan bahwa keterampilan berbicara adalah suatu ucapan yang dilakukan oleh anak dengan tujuan untuk melatih diri baik berbicara dengan orang tua maupun dengan teman dan saudara (1993) (dalam <https://www.kajianpustaka.com/2020/12/>

Keterampilan-berbicara. html), keterampilan berbicara adalah pengetahuan tentang berbagai jenis bahasa dan maknanya, serta kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik untuk digunakan oleh siapa dan kapan saja. Kemampuan berbicara yang baik adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan informasi dengan cara yang tepat, tepat, dan menarik sehingga orang lain dapat memahaminya. Terkait dengan kedua pengertian tersebut bisa disimpulkan bahwa keterampilan

berbicara adalah kemampuan seseorang dalam menyampaikan sebuah informasi kepada orang lain dengan bahasa yang baik.

Stimulus yang tepat sangat diperlukan untuk mendukung kemampuan berbicara anak usia dini. Oleh karena itu pendampingan orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan keterampilan berbicara anak usia dini. Stimulus yang muncul meliputi banyak hal. Salah satu stimulus yang dianggap bisa membantu adalah dengan memberikan anak-anak gadget, baik itu telepon genggam, laptop, pc, maupun televisi. Waktu yang anak-anak habiskan di layar inilah yang sering disebut dengan screen time . Hal ini senada dengan pendapat Tremblay, et al (dalam Dhiyah Aulia Adisty, 2024) yang mengatakan bahwa Menurut situs Kementerian Kesehatan, "screen time" didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan untuk menonton televisi, menggunakan komputer, tablet, atau smartphone, dan bermain video game.

Sebaliknya, "screen time" didefinisikan sebagai waktu yang dihabiskan untuk melakukan aktivitas "berbasis layar", seperti menonton televisi. Menurut tekno.kompas.com, durasi screen time yang aman bagi anak usia dibawah 5 tahun adalah 1 jam. Pada kenyataannya, banyak anak di bawah 5 tahun yang menghabiskan waktu di depan layar lebih dari itu. Penggunaan Gadget juga dapat digunakan oleh orang tua untuk mengalihkan anak-anak supaya mereka tidak mengganggu pekerjaan orang tua, sehingga orang tua memberikan gadget kepada anak-anak mereka. (Widiawati & Sugiman, 2014). “pemakaian gadget lebih menyenangkan dibandingkan dengan bermain dengan teman sebayanya. salah satu penelitian oleh Novitasari (2016). saat anak-anaknya bermain gadget cenderung anak-anak ini diam di depan gadgetnya masing-masing tanpa memedulikan dunia sekitarnya”. Anak-anak sudah terbiasa menggunakan perangkat secara tidak sadar. Salah satu dampak negatif yang sangat berbahaya adalah ketergantungan menurut (Prasetyo, 2013).

II. METHODS

Metode penelitian ini adalah penelitian literature review. Literature review dimaksudkan untuk memberikan penjelasan tentang teori, hasil, dan bahan penelitian lainnya yang dikumpulkan dari bahan acuan seperti artikel atau jurnal,

buku, media dan referensi lainnya untuk digunakan dengan cara mereview kemudian menyusun hasil dan temuan penelitian terdahulu untuk dijadikan bahan acua oleh penulis untuk digunakan sebagai dasar kegiatan penelitian yang dimaksudkan untuk membuat kerangka pemikiran yang jelas tentang masalah yang ingin diteliti. mengumpulkan berbagai jurnal kemudian merangkum dan menganalisisnya ke dalam karya ini. Jurnal yang diambil adalah jurnal 10 tahun terakhir untuk dianalisis dan dirangkum sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Kriteria tersebut meliputi judul, desain studi, populasi, durasi, jenis screen time , dan hasil utama penelitian.

III. RESULTS

Berdasarkan hasil pengelompokan artikel, ditemukan 15 artikel yang membahas tentang korelasi *screen time* dengan perkembangan anak usia dini, namun hanya ada 6 artikel yang membahas tentang korelasi *screen time* dengan kemampuan berbicara anak usia dini.

Tabel 1. Literatur Jurnal Terdahulu

No	Penulis (tahun)	Desain studi	Populasi	Judul artikel	Hasil utama
1	Hayani Wulandari, Kurnia Sary (2024)	deskriptif kualitatif	orang tua yang memiliki anak usia 3-6 tahun	Pengaruh <i>Screen Time</i> Untuk Anak Usia Dini Bagi Perkembangan Emosi Dan Bahasa	Pengaruh positif dan negative pemberian <i>screen time</i> tergantung pada pendampingan orang tua.

2.	Nadya Putri Purwanto, Eko Kristanto Kunta Adjie (2023)	penelitian analitik, studi potong lintang	Anak usia 2-5 tahun di KB/TK ST. Theresia, Menten g, Jakpus	Korelasi <i>Screen Time</i> Terhadap Perkembangan Berbahasa Anak Usia 2-5 Tahun	Tidak ada korelasi yang signifikan antara <i>screentime</i> dengan kemampuan berbahasa anak usia dini.
3	Dhiyah Aulia Adisty, Gunawan (2024)	Penelitian kuantitatif, metode cross sectional	Anak usia 4-6 tahun TK Sri Juwita Hanum Surakarta	Hubungan Antara <i>Screen Time</i> Dengan Kemampuan Pragmatik Anakusia 4-6 Tahun Di Tk Sri Juwita Hanum Surakarta	Paparan <i>screen time</i> dengan intensitas tinggi pada anak berdampak pada kemampuan pragmatik (komunikasi sosial) yang baik apabila sesuai dengan waktu yang disarankan dan didampingi orang tua.

4	Yudi Bachtiar (2024)	Metode kuantitatif dengan survey terstruktur dan observasi langsung	10 anak usia 4-5 tahun dengan latar sosioekonomi yang berbeda. Sample 4 anak	Layar Kecil, Masalah Besar: Analisis Penggunaan Smartphone Dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Berbicara Anak	Ada hubungan antara <i>screentime</i> dengan <i>speech delay</i> yang dialami oleh anak. Anak yang durasi <i>screen time</i> nya tinggi, berpotensi mengalami <i>speech delay</i> .
5	Husnia Febri Amalia, Farid Agung Rahmadi, Dimas Tri Anantyo (2019)	Desain cross sectional dengan observasi	Anak usia 18-36 bulan	Hubungan Antara Paparan Media Layar Elektronik Dan Perkembangan Bahasa Dan Bicara	Terdapat hubungan antara durasi, onset, jenis paparan layar media elektronik dengan perkembangan bahasa dan bicara pada anak usia 18-36 bulan. Nilai Korelasi menunjukkan hasil yang lebih tinggi pada

					durasi paparan layar media elektronik.
6	Tri Arum Pandan Sari, Novitawati, Sulaiman (2024)	Kuantitatif dengan analisis jalur	anak kelompok A di TK Negeri Idaman Kota Banjarbaru sebanyak 111 anak	Pengaruh Interaksi Orang Tua: <i>Screen time</i> terhadap Kemampuan Sosial Emosional dan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak	Ada korelasi antara <i>screen time</i> dengan kemampuan berbicara. Interaksi orang tua yang baik akan mengembangkan aspek sosio emosional yang baik yang berpengaruh pada kemampuan berbicara anak.

Semua enam jurnal penelitian di atas menguji efek screen time terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Meskipun berbagai teknik pengukuran dan

instrumen yang digunakan digunakan, tujuan dari setiap jurnal adalah sama: mengukur dampak screen time terhadap perkembangan bahasa anak usia dini.

Berdasarkan review dari beberapa artikel di atas, ada 2 penelitian yang hasilnya menunjukkan bahwa *screen time* memiliki pengaruh positif dan negatif tergantung pendampingan orang tua, yaitu penelitian Hayani Wulandari dan Kurnia Sary (2024) serta penelitian Tri Arum Pandan Sari, Novitawati, Sulaiman (2024). Menurut Wulandari, *screen time* memiliki pengaruh positif jika orang tua mengontrol konten yang ditonton, artinya anak menonton konten yang sesuai dengan usianya. Sementara dampak negatif bagi perkembangan bahasanya adalah bisa menyebabkan *speech delay*. Senada dengan Hayani, Tri Arum Pandan Sari juga menyatakan bahwa ada korelasi antara *screen time* dengan kemampuan berbicara anak. *screen time* membawa dampak positif sebagai media pembelajaran, sedangkan dampak negatifnya adalah anak bisa terkena *speech delay* karena kurangnya interaksi dengan teman maupun orang tuanya. Hal ini senada dengan hasil penelitian Yudi Bachtiar (2024) yang menyatakan bahwa ada korelasi antara *screen time* dengan *speech delay* pada anak.

Anak yang terpapar layar lama memiliki resiko *speech delay* yang lebih tinggi dari pada yang intensitas *screen time* nya rendah. Senada dengan penelitian yang lainnya, Husnia Febri Amalia, Farid Agung Rahmadi, Dimas Tri Anantyo (2019) mengatakan bahwa ada hubungan antara intensitas *screen time* dengan kemampuan berbicara anak. Sementara itu Nadya Putri Purwanto, Eko Kristanto Kunta Adjie. (2023) mengungkapkan hal yang berbeda dari yang lainnya. Mereka mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *screen time* dengan kemampuan berbahasa anak usia dini.

IV. CONCLUSION AND SUGGESTION

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *screen time* memiliki dampak positif dan negatif bagi kemampuan berbahasa anak usia dini. Dampak positif jika digunakan dalam waktu yang tidak terlalu lama dan konten yang ditonton berisi konten edukasi. Sedangkan dampak negatifnya yaitu bisa meningkatkan

resiko *speech delay* jika intensitasnya berlebih, Pendampingan orang tua juga sangat dibutuhkan untuk mengerem intensitas *screen time* pada anak usia dini.

V. BIBLIOGRAPHY

- Ahmad, Nurul Aulia. 2022. 8 Aspek Kognitif Anak yang perlu Diperhatikan dan Tips untuk Mendukungnya. Diakses pada laman <https://www.orami.co.id/>
- Arum Pandan Sari, T., & Anak Usia Dini, P. (2024). Pengaruh Interaksi Orang Tua: Screen Time terhadap Kemampuan Sosial Emosional dan Berbicara Anak Taman Kanak-Kanak. In *Journal of Education Research* (Vol. 5, Issue 3).
- Aulia Adisty, D., Terapi Wicara, J., & Kesehatan Kemenkes Surakarta, P. (n.d.). *Hubungan Antara Screen Time Dengan Kemampuan Pragmatik Anak Usia 4-6 Tahun Di Tk Sri Juwita Hanum Surakarta*.
- Bachtar, Y., & Fitriani, R. S. (2024). Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa. In *Sastra Indonesia dan Daerah* (Vol. 14, Issue 2).
- Bicara Anak Paud Usia 3 Tahun. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 4. <https://afeksi.id/jurnal/index.php/afeksi/>
- Fenri Amalia, H., Agung Rahmadi, F., Tri Anantyo, D., & Febri Amalia, H. (2019). *Hubungan Antara Paparan Media Layar Elektronik Dan Perkembangan Bahasa Dan Bicara*. 8(3).
<https://tekno.kompas.com/read/2022/11/20/12000007/apa-itu-screen-time-dan-berapa-lama-screen-time-yang-ideal?page=all>.
- Novitasari, Wahyu. 2016. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. Surabaya: UNS
- Prasetyo, Eko. 2013. Gadget. [Online] Diakses pada laman <http://epzna.blogspot.com/2013/08/gadget.html> pada 27 Desember 2016.
- Siregar, I. S. (2022). *TILA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini DAMPAK Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini Studi Kasus Pada Anak Usia Dini Desa Siolip*. 2(1).
- Tamelab, M. F. (2023). Analisis Dampak Gadget Terhadap Perkembangan

Tarigan, Henry Guntur. 1990. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Angkasa: Bandung

Widiawati & Sugiman. 2014. Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak. [Online] Diakses dari laman <http://stmikglobal.ac.id/wpcontent/uploads/2014/05/Artikeliis.Pd> pada tanggal 26 Desember 2016